

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Dusun Serut

Indra Ibnu Nugroho*

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,,Universitas Terbuka

Abstrak

Upaya percepatan perputaran perekonomian dan perekonomian suatu bangsa merupakan salah satu prosedur strategi otoritas publik dalam memberdayakan masyarakat, salah satunya melalui kehadiran Usaha Miniatur, Kecil dan Menengah (UMKM). Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangannya, teknologi digital saat ini secara pesat berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung kegiatan usaha bisnis baik besar atau kecil agar dapat dikenal secara global. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penggunaan teknologi mutakhir berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Dusun Serut. Sistem yang digunakan menggabungkan prosedur pemeriksaan berulang yang berbeda dengan bantuan program variasi SPSS 16.0. Informasi yang digunakan merupakan informasi penting dan tambahan. Informasi penelitian dikumpulkan oleh ilmuwan itu sendiri dengan prosedur pemilihan sebagai persepsi dengan memanfaatkan polling observasi dengan menggunakan daftar kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Dusun Serut. Dari penelitian tersebut penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan jumlah produksi, peningkatan pendapatan dan peningkatan area pemasaran, sedangkan kendala yang dihadapi adalah penguasaan teknologi yang belum maksimal dan belum adanya pemahaman manajemen yang terstruktur dengan baik.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Pendapatan, UMKM*

Abstract

Efforts to accelerate the economic and economic turnover of a nation are one of the strategic procedures of public authorities in empowering society, one of which is through the presence of Miniature, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Along with technological advances and developments, digital technology is currently rapidly influencing society in supporting business activities, both large and small, so that they can be recognized globally. The main aim of this research is to examine how the use of cutting-edge technology contributes to increasing the income of MSMEs in Serut area. The system used combines different repetitive inspection procedures with the help of the SPSS 16.0 variation program. The information used is important and additional information. Research information is collected by the scientists themselves with a selection procedure as a perception by utilizing observation polls using a questionnaire list. The results of the research show that the use of digital technology has a positive and significant effect on increasing the income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Serut area. From this research the use of digital technology can increase the amount of production, increase income and increase the marketing area, while the obstacles that the problem faced is that technology mastery has not been maximized and there is no understanding of well-structured management.

Keywords: *Digital Technology, Income, MSMEs*

Pendahuluan

Pertumbuhan dan pembangunan moneter suatu negara hendaknya didorong oleh UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah). Meskipun demikian, di tengah cepatnya digitalisasi, mereka sebenarnya perlu menghadapi isu-isu sentral yang harus menjadi perhatian meskipun organisasi mereka sedang menghadapi digitalisasi yang cepat. Permasalahan tersebut antara lain: terbatasnya modal, ide SDM, terbatasnya kekuatan kemajuan dan izin untuk tampil berwirausaha (Setianto dkk, 2017).

Modal usaha merupakan instrument penting yang dapat menunjang calon pebisnis untuk membuka usahanya, baik yang sedang memulai bisnis baru ataupun mengembangkan bisnis yang sudah ada (Salahudin dkk, 2018). Dengan modal yang cukup, seseorang dapat membeli inventaris, peralatan, bahan baku, atau melakukan pengembangan produk dan layanan. Pemerintah melalui kebijakannya berupaya menjadikan Umkm sebagai basis ekonomi rakyat untuk memperkuat perekonomian nasional. Dalam upaya tersebut, pemerintah telah menyediakan berbagai skema kredit dan bantuan permodalan yang dibutuhkan UMKM, namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kredit permodalan yang disediakan pemerintah masih sulit didapatkan oleh pelaku UMKM (Hadi, 2015).

Selain faktor permodalan, rendahnya kualitas sumber daya manusia turut mempengaruhi tingkat pendapatan usaha. Sifat SDM yang baik menjadi tolak ukur kemajuan bidang usaha UMKM untuk membina kegiatan usaha. Dengan menciptakan latihan bisnis berarti melakukan upaya-upaya yang mengarah pada pemberian dukungan dan perubahan yang lebih baik terhadap bisnis yang dijalankan (Basuki dkk, 2013).

Sesuai Basuki (2015) Hakikat SDM adalah harta yang mempunyai kemampuan baik dari segi fisik maupun keilmuan. Seseorang yang mampu, imajinatif dan mempunyai kemampuan di berbagai bidang pasti akan mampu menjalankan usahanya dengan baik. Dengan peningkatan skill di berbagai bidang sangat diperlukan pelaku bisnis Umkm dalam persaingan bisnis yang sehat. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital yang tersedia, selain itu untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan para pelaku usaha besar, keberadaan teknologi digital dapat membantu UMKM dalam penjualan produk melalui platform digital yang dimilikinya sehingga dapat memperluas pangsa pasar di

ECONOMIE

dalam skala daerah maupun nasional. Disisi lain dengan adanya teknologi digital tersebut menjadikan pelaku bisnis umkm memiliki sarana promosi yang sangat efektif (Gunartin et al, 2017).

Faktor lainnya adalah teknologi, kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan teknologi dapat menyebabkan sarana dan prasarana usaha menjadi tidak berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha bisnis (Tyas dan Safitri, 2014). Para pelaku UMKM masih belum menyadari akan memanfaatkan sarana teknologi digital untuk mendukung usahanya. Melalui kemajuan teknologi dengan internet semua kegiatan usaha, baik itu perdagangan atau transaksi penjualan dan pembelian bisa terhubung kapan saja dan dimana saja secara on-line. Banyak pemasaran menggunakan aplikasi hiburan virtual yang ada, misalnya: WhatsApp, Instagram, Twitter, dan platform lainnya. Pelaku UMKM bisa memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan jual beli barang dan jasa, seperti: grabfood, gofood, shopee dan sosial media lainnya agar dapat menghasilkan banyak keuntungan yang didapat dan khususnya, meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga (Afrilia, 2018).

Umkm memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Dengan menggunakan teknologi digitalisasi, para pelaku UMKM dapat mengatasi salah satu tantangan dan permasalahannya. Digitalisasi membuka pintu bagi para pelaku usaha UMKM untuk beralih dari pola pertukaran konvensional ke pola pertukaran baru sehingga para pelaku UMKM dapat membawa produk usahanya ke tahap lebih lanjut dan menarik lebih banyak klien. Sangat mudah untuk menemukan produk yang ditawarkan. Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah bagaimana teknologi digital mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini didasarkan pada fenomena yang disebutkan di latar belakang.

Tinjauan Pustaka

A. Teknologi Digital

Menurut World Economic Forum (2018), kemajuan teknologi komputer dapat berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat suatu negara. Dalam skenario ini, penggunaan teknologi berpotensi memberikan manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan standar hidup yang lebih tinggi dan meningkatkan kenyamanan hidup. Namun, terdapat juga dampak negatif dari teknologi digital, khususnya dampaknya terhadap lapangan kerja, meningkatnya kesenjangan, distribusi kekayaan, dan misinformasi.

ECONOMIE

Perkembangan teknologi digital mempunyai dampak positif dan negatif, menurut Setiawan (2017). Dampak positif dari masa komputerisasi antara lain: (1). Data muncul lebih cepat dan lebih mudah dijangkau, (2). Pekerjaan kami menjadi lebih mudah dengan perluasan inovasi yang berfokus pada teknologi digital di berbagai bidang. Berkembangnya komunikasi luas berbasis komputerisasi, khususnya media elektronik sebagai sumber informasi dan data publik, (4). memanfaatkan teknologi digital dan informasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya, (5). Berkembangnya e-organisasi, misalnya toko online yang menyediakan berbagai produk penting dan kemudahan dalam mendapatkannya.

Sementara itu, dampak negatif digitalisasi yang perlu diantisipasi adalah: 1). Bahaya pelanggaran Hak Istimewa Inovasi yang Dilindungi (HAKI) karena mudahnya mengakses informasi dan membuat pencuri sastra melakukan pemerasan, (2). Bahaya meliputi informasi, mulai dari generasi muda yang kemampuan berpikirnya cepat, kekinian dan kurang fokus. Selain itu, terdapat ancaman tindak pidana lainnya, seperti pembobolan bank dan lembaga keuangan lainnya.

B. Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghasilan adalah uang yang diperoleh melalui pekerjaan atau kegiatan usaha. Bisa dikatakan bahwa hal itu diperoleh dari banyak faktor penciptaan. Upah/bayaran sangat berpengaruh terhadap dukungan bisnis. Kapasitas untuk mendanai suatu bisnis adalah untuk mendukung segala bentuk pergerakan yang dilakukan. Mendukung kelangsungan suatu bisnis sangat berpengaruh pada seberapa banyak pendapatan bisnis yang diperoleh.

Menurut (Sukirno, 2005) pendapatan pemilik adalah keuntungan yang diperoleh dari usahanya setelah dikurangi biaya produksi. Dengan kata lain, penghasilan seseorang dapat disebut juga penghasilan yang didasarkan pada hasil kegiatan jual belinya dan penghasilan yang diperolehnya.

C. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Jumlah karyawan, penjualan atau pendapatan, dan/atau jumlah aset atau modal yang dimiliki pelaku usaha merupakan beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mendefinisikan UMKM. Di Indonesia, ada beberapa pengertian UMKM berdasarkan organisasi yang menjadi cirinya, antara lain:

ECONOMIE

A. UMKM didefinisikan sebagai berikut dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008, Republik Indonesia:

1. Orang perseorangan atau badan usaha yang memenuhi pengertian usaha mikro adalah pemilik usaha mikro yang produktif. Dengan kekayaan bersih sebesar 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha, dan/atau hasil penjualan paling sedikit 300 juta.
2. Usaha kecil / Organisasi independen adalah organisasi keuangan yang tetap berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan serta badan usaha yang bukan merupakan pembantu. Dengan total aset lebih dari 50 juta atau berpotensi transaksi lebih dari 300 juta dan limit 2,5 miliar.
3. Usaha menengah/ Organisasi Menengah adalah organisasi keuangan yang dilakukan oleh orang atau calon unsur usaha yang bukan merupakan pembantu atau bagian dari organisasi yang dimiliki. Dengan kekayaan bersih minimal 500 juta belum termasuk penjualan tanah dan bangunan senilai 2,5-50 miliar untuk tempat usaha.

B. Badan pusat statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu :

1. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
2. Usaha kecil yaitu unit usaha yang memiliki tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang.
3. Usaha Menengah yaitu unit usaha yang memiliki tenaga kerja 19 sampai dengan 99 orang.

C. Beberapa ahli memberikan pengertian mengenai pengertian UMKM, antara lain:

1. Menurut (Aufar 2014) UMKM adalah organisasi berguna yang dimiliki oleh penduduk Indonesia, baik secara badan hukum, yang menguasai atau memiliki unit khusus, baik kecil, kecil, menengah, atau besar, yang ditunjukkan dengan ciri-ciri usahanya masing-masing.
2. Seperti yang ditunjukkan oleh (Tambunan 2012) UMKM adalah organisasi yang bebas dan berguna yang dijalankan oleh individu/elemen bisnis melalui berbagai bidang keuangan

ECONOMIE

Tambunan juga mengatakan, salah satu keunggulan UMKM adalah kemampuan beradaptasi yang lebih baik terhadap kompetitor. Kelompok bisnis ini sangat penting bagi suatu usaha atau perekonomian yang kurang stabil dalam menghadapi perubahan situasi perekonomian dengan cepat, misalnya krisis ekonomi 1997/1998 yang dialami oleh beberapa negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

D. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM di Indonesia sebanding dengan negara-negara lain yang sedang dalam masa transisi. Dalam menjalankan usaha, UMKM pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Umumnya di kalangan usaha kecil dan menengah, memulai usaha dengan sedikit dan kurang kemampuan dari perintis atau pemiliknya.
2. Sumber aset terbatas, misalnya kredit penyedia dan pinjaman bank atau dari bank yang ingin melayani pengusaha kecil dan menengah.
3. Pencatatan dan akuntansi masih kurang dipahami oleh banyak pelaku ekonomi di UMKM. Bagi masyarakat yang telah memanfaatkan pencatatan keuangan, sebenarnya mereka mengalami kendala dalam perencanaan laporan keuangan.
- 4.. Sektor UMKM umumnya kurang memiliki kemampuan menjaga hubungan dengan perbankan.

Oleh karena itu, dengan mengakui betapa pentingnya UMKM, sebagaimana dijelaskan di atas, bukanlah hal yang biasa mengapa administrasi negara di hampir seluruh NSB (termasuk Indonesia) telah lama mempunyai proyek yang berbeda-beda, dengan rencana pengakuan yang dibiayai sebagai bagian utamanya untuk membantu kemajuan dan perluasan UMKM. Tidak hanya itu, organisasi internasional seperti Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia dan Asosiasi Dunia untuk Industri dan Pembangunan (UNIDO) serta berbagai negara penyedia bantuan lainnya melalui kerjasama umumnya unggul dan dinamis ketika organisasi mereka sedang dibentuk.

Metode Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di wilayah Dusun Serut, Pengasih, Kulon Progo dengan fokus penelitian pada pengaruh teknologi digital terhadap peningkatan pendapatan dan

ECONOMIE

penjualan pelaku usaha umkm,dengan waktu selama 2 bulan,yakni bulan Oktober - November 2023. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Warga pelaku UMKM di Dusun Serut.Sampel penelitian menggunakan 27 responden.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan informasi antara lain dengan melakukan survei persepsi dan membagikan kuesioner kepada pemilik usaha kecil dan menengah. Memanfaatkan data-data penting yang dikumpulkan dari area pemeriksaan melalui observasi dan penyerahan kuesioner secara langsung kepada responden. Ketajaman dan penyelesaian penilaian sentimen publik kepada responden secara jelas. Analisis awalnya memahami motivasi di balik penyebaran survei ini adalah untuk tujuan penelitian di bidang sains.

Pembahasan dan Analisis

Berikut hasil penelitian yang dilakukan terhadap 27 responden untuk mengetahui sejauh mana dampak penerapan teknologi digital terhadap pelaku usaha UMKM:

1. Penggambaran Pentingnya Pemanfaatan Inovasi Maju

Dampak dari reaksi responden terhadap pentingnya pemanfaatan inovasi komputer dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Reaksi responden mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital

No.	Kriteria	Frekuensi		
		F	%	% Kumulatif
1.	Sangat Setuju	7	14	14
2.	Setuju	8	16	30
3.	Cukup Setuju	11	22	52
4.	Tidak Setuju	1	2	100
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0	100
Jumlah		27	100	100

Sumber: Data diolah 2023

ECONOMIE

Informasi yang di dapat dari tabel diatas disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan penggunaan atau manfaat keberadaan teknologi digital dalam membantu peningkatan kualitas pelayanan.Selanjutnya,tanggapan responden dominan setuju akan fungsi teknologi digital dalam mengolah data dan menginput data.Kegunaan teknologi digital berupa komputer/laptop dapat mempermudah transaksi jual beli dan juga dapat membantu memperoleh informasi eksternal untuk mengembangkan bisnis usaha dengan pemanfaatan jejaring sosial media.

Penggunaan teknologi digital di Dusun Serut dalam hal ini adalah untuk membantu dalam kegiatan usaha pelaku UMKM. Dengan berbagai platform yang dimiliki dan dikuasai seperti melalui marketplace,sosial media,sosial chatting ternyata memberikan respon positif terhadap kegiatan usaha.Dengan adanya penggunaan teknologi digital manfaat yang didapat oleh UMKM adalah :

1. Terjadi peningkatan jumlah pesanan atas produk yang diproduksi
2. Dapat mengunggah produk yang ditawarkan kepada konsumen,seperti di tokopedia,bukalapak dan shopee.
3. Mudah untuk mendapatkan inspirasi dan menjadi lebih kreatif.
4. Dapat berteman dan berjejaring sosial dengan semua orang sehingga dapat menemukan berbagai peluang bisnis

2. Penggambaran Inovasi Tingkat Lanjut Dalam Memeperluas Pendapatan

Dampak dari reaksi responden terhadap peningkatan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Reaksi responden terhadap kenaikan pendapatan

No.	Kriteria	Frekuensi		
		F	%	% Kumulatif
1.	Setuju Sekali	6	12	12
2.	Setuju	12	24	36
3.	Setuju saja	7	14	50

ECONOMIE

No.	Kriteria	Frekuensi		
		F	%	% Kumulatif
4.	Kurang Setuju	2	4	100
5.	Tidak Setuju Sekali	0	0	100
Keseluruhan		27	100	100

Sumber: Olah data 2023

Dari informasi olah data pada tabel 2 tersebut, diperoleh data bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju akan pendapatan menjadi lebih banyak menggunakan teknologi digital. Selanjutnya mengenai tanggapan responden lebih dominan setuju terhadap penggunaan teknologi digital berupa komputer/laptop sebagai penggunaan pelayanan agar semakin mudah dan efektif. Disamping itu, dengan adanya kemudahan yang diberikan teknologi digital dapat meringankan pekerjaan dan memberikan berbagai manfaat.

Peningkatan pendapatan UMKM di Dusun Serut dalam hal ini adalah pendapatan baik tunai maupun non tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang dikarenakan adanya pemasaran dan penjualan produk oleh pelaku UMKM. Hanya saja dari penelitian ini pelaku UMKM yang mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 25 UMKM atau 80% yang berasal dari penjualan produk dengan menggunakan teknologi digital yang telah dikuasainya

Selain untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan para pelaku usaha besar, keberadaan teknologi digital dapat pula membantu para pelaku UMKM beroperasi di dalam skala nasional maupun di skala internasional. Selanjutnya dengan adanya keberadaan teknologi digital bagi UMKM dapat menjadikannya sebagai sarana promosi yang efektif untuk penjualan.

Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan metode pengujian yang berbeda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0, diperoleh hasil sebagai berikut :

A. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk memastikan apakah variabel- variabel yang ada pada item pertanyaan valid. Legitimasi instrumen dievaluasi mengingat standar koneksi yang sangat besar yaitu

ECONOMIE

<0,05. Untuk nilai r tabel bernilai N=27 dan tingkat kepentingan 5% pada sebesar 0,381. Tabel 3 menampilkan hasil pengujian validitas tiap item:

Tabel 3. Hasil Uji Legitimasi Variabel X (Informasi Penggunaan Teknologi)

Nomor Tanda X	R Hitung	Tabel R	Hasil Akhir
Tanya 1	0,624	0,381	Sah
Tanya 2	0,620	0,381	Sah
Tanya 3	0,677	0,381	Sah
Tanya 4	0,641	,381	Sah
Tanya 5	0,665	,381	Sah
Tanya 6	0,662	,381	Sah
Tanya 7	0,664	,381	Sah
Tanya 8	0,687	,381	Sah
Tanya 9	0,626	,381	Sah
Tanya 10	0,633	,381	Sah
Tanya 11	0,664	,381	Sah
Tanya 12	0,681	,381	Sah
Tanya 13	0,623	,381	Sah
Tanya 14	0,725	,381	Sah
Tanya 15	0,754	,381	Sah
Tanya 16	0,341	,381	Tidak sah
Tanya 17	0,654	,381	Sah
Tanya 18	0,620	,381	Sah
Tanya 19	0,656	,381	Sah
Tanya 20	0,656	,381	Sah
Tanya 21	0,656	,381	Sah

ECONOMIE

Nomor Tanda X	R Hitung	Tabel R	Hasil Akhir
Tanya 22	0,789	,381	Sah
Tanya 23	0,730	,381	Sah
Tanya 24	0,760	,381	Sah
Tanya 25	0,749	,381	Sah

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Legitimasi Variabel Y(Pendapatan)

Nomor Tanda Y	R Hitung	Tabel R	Hasil Akhir
Tanya 26	0,715	,381	Sah
Tanya 27	0,717	,381	Sah
Tanya 28	0,681	,381	Sah
Tanya 29	0,707	,381	Sah
Tanya 30	0,747	,381	Sah
Tanya 31	0,593	,381	Sah
Tanya 32	0,543	,381	Sah
Tanya 33	0,598	,381	Sah
Tanya 34	0,519	,381	Sah
Tanya 35	0,528	,381	Sah
Tanya 36	0,461	,381	Sah
Tanya 37	0,587	,381	Sah
Tanya 38	0,568	,381	Sah
Tanya 39	0,750	,381	Sah
Tanya 40	0,799	,381	Sah
Tanya 41	0,324	,381	Tidak Sah
Tanya 42	0,737	,381	Sah

ECONOMIE

Tanya 43	0,702	,381	Sah
Tanya 44	0,606	,381	Sah
Tanya 45	0,656	,381	Sah
Tanya 46	0,483	,381	Sah
Tanya 47	0,581	,381	Sah
Tanya 48	0,231	,381	Tidak Sah
Tanya 49	0,769	,381	Sah
Tanya 50	0,597	,381	Sah

Sumber: Data diolah, 2023

Dari konsekuensi tes 54nstrument yang telah selesai diperoleh hasil bahwa pada faktor yang tidak valid dari penjumlahan 25 bilangan tanda yang ada. Artinya, secara umum para pelaku UMKM sangat antusias memanfaatkan inovasi-inovasi canggih untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, inovasi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan finansial.

b. Uji Kualitas yang Tak Tergoyahkan

Tes ini untuk digunakan untuk menentukan kualitas 54nstrument yang teguh. Dengan harga Cronbach jika nilainya diatas 6% seharusnya solid

Tabel 5. Uji Kualitas yang Tak Tergoyahkan

Instrumen	Cronbach	Hasil Tes
Teknologi Digital	,815	Handal
Media Sosial	,794	Handal
Pendapatan	,823	Handal

Sumber: Data diolah, 2023

Mengingat informasi di atas, dapat beralasan bahwa hasil eksperimen memiliki nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 6%, sehingga semua faktor dikatakan memenuhi persyaratan ketergantungan.

ECONOMIE

C. Uji F-test

Perbandingan nilai signifikansi digunakan dalam uji F untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan kriteria dengan nilai signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95%: Jika Sig. F < α , maka Ho diakui dan Ha ditolak. Jika Sig. F > α , maka Ho ditolak dan Ha diakui.

Anova

Tabel 6. Anova

Model	Jumlah kuadrat	d_f	Mean Square	F tes	Sign
Regresi	11,272	2	5,636	22,544	0,05
Residual	7,251	27	,240		
Total	18,523	29			

Sumber: Data diolah, 2023

Summary

Tabel 7. Summary

Bilangan	R	Squar r	Adjist sqr	Std.Error
Pertama	,794	,627	,602	,49165

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian tabel Anova dan model summary menunjukkan bahwa variabel teknologi digital dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan, dengan nilai F = 22,544 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang lebih kecil dari 5%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independent berpengaruh pada variabel dependent sebesar 0,627 atau 62,7%.

ECONOMIE

d. Pengujian Hipotesis (Uji- t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial apakah variabel teknologi digital dan variabel produktivitas berpengaruh signifikan terhadap variabel volume pendapatan. Dengan kriteria H_0 diterima jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, dan H_0 ditolak jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 8. Uji-t

Criteria	Unstd.koefisien Stnd .Errorr	koefisien	t	Sign
Constant	1,951 ,360		5,204	0,05
Teknologi Digital	,352 ,095	,625	3,367	0,05
Media Sosial	,184 ,167	,190	1,111	0,05

Dependent variabel: tingkat pendapatan

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel teknologi digital dan media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan seperti terlihat pada tabel sebelumnya dengan nilai sebesar 5,204 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yaitu kurang dari 5%. Dengan tingkat signifikansi 0,05, variabel teknologi digital mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan sebesar 3,367 persen, yaitu kurang dari 5%. Artinya dengan asumsi bertambah satu satuan maka tingkat gaji akan bertambah 3.367 atau 33,67%. Untuk sementara, variabel hiburan virtual mempengaruhi tingkat pembayaran sebesar 1,111 dengan tingkat kepentingan sebesar 0,15 yang lebih kecil dari 5%. Tingkat pendapatan akan meningkat sebesar 1.111 atau 11,11 persen jika dinaikkan satu satuan.

Hasil kesimpulan diatas menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pelaku UMKM di Dusun Serut dipengaruhi oleh variabel teknologi digital dan variabel media sosial. Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengaruh teknologi digital dan media sosial mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan sebesar 6,25 atau 62,5%. Artinya. untuk mendongkrak pendapatan para pelaku UMKM, pemilik dan pengelola usaha diharapkan aktif mempromosikan

ECONOMIE

produk penjualannya di media sosial dan menjual produk di platform digital seperti shopee, grabfood, dan gofood yang banyak digemari konsumen.

2. Dengan penggunaan teknologi digital, para pelaku usaha UMKM dapat memanfaatkan barang yang dijual melalui platform digital atau bisa juga dengan media sosial, selain itu adanya teknologi digital memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk memasarkan produk dagangannya dengan jangkauan lebih luas dan dapat dikenal oleh masyarakat di luar daerah.

Kesimpulan

1) Kesimpulan

Berdasarkan penelusuran informasi dan pembahasan hasil eksplorasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pemanfaatan inovasi komputer pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Wilayah Dusun Serut mempengaruhi pendapatan usaha dan transaksi kepada pembeli. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi digital maka semakin tinggi tingkat pendapatan/penjualan.

Dari penelitian terhadap pelaku bisnis UMKM di Dusun Serut bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan jumlah produksi, memperluas area pemasaran dengan cara promosi melalui jejaring sosial media dan peningkatan pendapatan dari penjualan produk. Selanjutnya kendala atau permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM sebagian besar disebabkan oleh faktor internal, seperti: belum menguasai pemahaman akan manajemen yang baik serta penguasaan teknologi yang belum maksimal.

2) Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan kepada para pelaku UMKM lebih meningkatkan kreativitas dan inovasi dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM, baik produk penjualan maupun manajemen dalam pengelolaan serta melakukan pencatatan secara periodik guna melakukan pengawasan dan evaluasi usahanya.

Daftar Pustaka

- Afrilia, A. M. (2018). *Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran “Waroenk Ora Umum” Dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen. Jurnal Riset Komunikasi, 1(1), 147–157.* <https://doi.org/10.24329/jurkom.v1i1.21>
- Aufar, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*, in. Bandung, Jawa Barat: Universitas Widyatama. Available
- Basuki. (2015). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Knowledge Activities (Suatu Kajian Teoritis), *Al Kalam Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen 2 (1)*. Retrieved (<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Profil-BisnisUMKM.aspx>)
- Basuki, Thoyib A, Sudiro A, Djazuli A. (2013). The Role of Strategic Human Resource Management Practice Mediated by Knowledge Management on Service Quality (Study on the Public and Private Hospitals In South Kalimantan, Indonesia). *IOSR-JBM. 11 (2)*. <https://10.9790/487X-112587>
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Eduka Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Bisnis, 1 (V), 59–7*
- Hadi, D P. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus Di PNPM-MP Kabupaten Kendal). *Jurnal Ilmiah CIVIS V (1), 725–36*. Retrieved: (<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/633/5>)
- Republik Indonesia. (2008) Undang Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Setianto, Anom, Aziz F, and Moh. M, Warso. (2016). Analysis Understanding Entrepreneurship, Knowledge of Marketing, Work Experience, and Impact on Small Business Improvement in Village Beji. *Journal of Management 02 (02), 1–13*. Retrieved (<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/401>)

ECONOMIE

- Setiawan, W. (2017). *Era Digital dan Tantangannya*. Seminar Nasional Pendidikan 2017.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: Jakarta LP3ES, p. 11. Available at: <https://onesearch.id>
- Tyas, Ari A W P and Vita I S. (2014). Penguatan Sektor UMKM Sebagai Strategi Menghadapi MEA 2015. *Jurnal Ekonomi* 5 (1), 42–48. Retrieved: <https://www.esaunggul.ac.id/>
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro,kecil dan Menengah.Jakarta. available at: <https://ppod.unud.ac.id/>
- World Economic Forum. (2018). *Our Shared Digital Future; Building an Inclusive,Trustworthy and Sustainable Digital Society*.Insight Report.Switzerland : World Economic Forum